

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa aktivitas terbaik senyawa ekstraseluler bakteri *S. plymuthica* strain UBCF_13 terhadap jamur *C. gloeosporioides* dihasilkan dari penambahan nutrisi karbon (etanol) sebesar 22,28 % dan nitrogen (pepton) sebesar 16,94 %. Sementara itu, aktivitas terbaik senyawa ekstraseluler bakteri *S. plymuthica* strain UBCF_13 terhadap jamur *F. oxysporum* dihasilkan dari penambahan nutrisi karbon (etanol) sebesar 8,47 % dan nitrogen (amonium sulfat dan tripton) yang masing-masing sebesar 28,25 % dan 26,88 % . Aktivitas terbaik senyawa ekstraseluler bakteri *S. plymuthica* strain UBCF_13 terhadap jamur *S. rolfii* dihasilkan dari penambahan nutrisi karbon (etanol) sebesar 14,67 % pada hari pertama setelah aplikasi dan nitrogen (amonium sulfat) sebesar 1,22 % pada hari ke-8 setelah aplikasi.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian ini, disarankan untuk mengidentifikasi senyawa-senyawa metabolit yang berperan sebagai senyawa antijamur yang dihasilkan oleh bakteri *S. plymuthica* dengan adanya penambahan nutrisi pada media kulturnya.

